

ABSTRAK

Tesis ini berisi penelitian mengenai kinerja penawaran saham perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Tujuan penelitian ini adalah ingin menganalisis tiga hal, yaitu Pertama: menganalisis prestasi penawaran saham perdana (IPO) pada pasar perdana, Kedua : menganalisis prestasi IPO di BEJ setelah dipasarkan, dan Ketiga: menganalisis rata-rata keuntungan pada berbagai sektor industri yang melakukan penawaran saham perdana (IPO). Penelitian ini meliputi semua IPO saham yang diperdagangkan di BEJ dari Januari 1998 sampai Desember 2000. Berdasarkan 34 sampel IPO di BEJ menunjukkan hasil rata-rata *initial return* pada hari pertama berdasarkan harga penawaran terhadap harga penutup adalah 46.4 persen (*adjusted return* 46.3%). Rata-rata prestasi IPO setelah dipasarkan berdasarkan harga penawaran terhadap harga penutup adalah berbeda bila dibandingkan dengan rata-rata prestasi IPO setelah dipasarkan berdasarkan harga penutup hari pertama terhadap penutup akhir bulan. Rata-Rata prestasi IPO berdasarkan harga penawaran adalah positif sedangkan rata-rata prestasi berdasarkan harga penutup hari pertama adalah negatif. Hal ini dikarenakan harga-harga dipasar mengalami pergerakan menuju keseimbangan harga yang baru. Analisis IPO berdasarkan sektor industri menunjukkan prestasi dengan derajat yang berbeda-beda. Sembilan sektor yang ada di BEJ menunjukkan *Consumer goods* merupakan sektor yang memberikan rata-rata keuntungan yang paling rendah, sedangkan sektor *Agriculture* merupakan sektor yang mempunyai rata-rata keuntungan yang tinggi. Meskipun demikian, secara statistik dengan menggunakan *analysis of varians* (Anova) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata prestasi IPO pada berbagai sektor industri tersebut.